



PELATIHAN PENELITIAN TINDAKAN (PTK) BAGI GURU MTS DI KABUPATEN WONOSOBO

Oleh

Sri Haryanto¹, Zaenal Sukawi², Ngarifin³

^{1,2,3}Universitas Sains Al Qur'an (Unsiq), Jawa Tengah

E-mail: ¹sriharyanto@gmail.com

Article History:

Received: 06-10-2023

Revised: 15-10-2023

Accepted: 20-11-2023

Keywords:

PTK, Pengabdian,
Guru, MTS Kabupaten
Wonosobo

Abstract: Guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan. Tujuan pelaksanaan pengabdian ini adalah dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kemampuan Guru dalam menjalankan profesinya sebagai pendidik. Program Pengabdian Masyarakat Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTs di Kabupaten Wonosobo UNSIQ Jawa Tengah diformat dalam bentuk pembekalan dan pelatihan yang melibatkan para peserta dan narasumber serta fasilitator secara bersama-sama. Selama pelaksanaan Pelatihan, para peserta mendapatkan penguatan materi dan pengetahuan yang terkait dengan fokus yang dipilih. Secara umum, pelaksanaan Pelatihan ini mengkombinasikan berbagai metode dan teknik, seperti; ceramah, tanya jawab, brainstorming, diskusi, dinamika kelompok, jigsaw, snowballing dan teknik lain yang relevan. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah Kegiatan Diklat, Pendampingan dan Laporan Hasil Penelitian telah tercapai 100%.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTs di Kabupaten Wonosobo merupakan bentuk penjabaran amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Hal ini secara jelas dinyatakan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3). Untuk mewujudkan peserta didik sebagaimana dalam tujuan pendidikan nasional di atas, khususnya pendidikan agama, lahirlah Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, yang menyatakan bahwa Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (Pasal 2, ayat 2).

Kemudian, untuk mendorong percepatan kemampuan peserta didik dalam mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni ini, dibutuhkan serangkaian proses yang terencana dan tersistem yang mendorong adanya pengelolaan pendidikan agama secara formal pada sekolah. Dalam PMA 16 tahun 2010, pasal



13 disebutkan, Guru minimal memiliki kualifikasi akademik Strata 1/Diploma IV, dari program studi pendidikan agama dan/atau program studi agama dari Perguruan Tinggi yang terakreditasi dan memiliki sertifikat profesi guru pendidikan agama. Selanjutnya, dalam Pasal 16 ayat 1, disebutkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, dan kepemimpinan.

Atas dasar itu, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo bekerjasama dengan Tim Pengabdian Masyarakat menyelenggarakan Program Pengabdian Masyarakat Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTs di Kabupaten Wonosobo, dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kemampuan Guru dalam menjalankan profesinya sebagai pendidik.

METODE

Program Pengabdian Masyarakat Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTs di Kabupaten Wonosobo UNSIQ Jawa Tengah diformat dalam bentuk pembekalan dan pelatihan yang melibatkan para peserta dan narasumber serta fasilitator secara bersama-sama. Selama pelaksanaan Pelatihan, para peserta mendapatkan penguatan materi dan pengetahuan yang terkait dengan fokus yang dipilih. Secara umum, pelaksanaan Pelatihan ini mengkombinasikan berbagai metode dan teknik, seperti; ceramah, tanya jawab, *brainstorming*, diskusi, dinamika kelompok, *jigsaw*, *snowballing* dan teknik lain yang relevan.



Pendekatan yang digunakan dalam Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTs di Kabupaten Wonosobo adalah pendekatan Sistem Belajar Mandiri Terbimbing yang menekankan pada pendekatan *andragogy learning* (pendekatan pendidikan orang dewasa), *participatory learning* (Pembelajaran partisipatif) dan *student active learning* (pembelajaran yang lebih banyak melibatkan peserta didik)

Fokus Program Pengabdian Masyarakat Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTs di Kabupaten Wonosobo, adalah: Penelitian Tindakan Kelas Pembelajaran PAI. Fokus ini membekali Guru MTs di Kabupaten Wonosobo dengan pemahaman tentang konsep dasar PTK bagi guru agama dan keterampilan untuk melakukan prosedur PTK serta keterampilan untuk menyusun laporan PTK sebagai karya ilmiah. Kegiatan pembelajaran dengan Interactive lecturing, diskusi kelompok, bedah contoh dan praktikum.



HASIL

Hasil Evaluasi Kehadiran Peserta

Jumlah peserta yang hadir adalah 100 % dari yang diundang. Dari peserta yang hadir dan mengikuti Program Pengabdian Masyarakat Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTs di Kabupaten Wonosobo tahun 2022 maka absensi kehadirannya mencapai 100 %. Dalam pelaksanaannya ada satu orang peserta yang terpaksa harus pulang lebih awal karena kondisi kesehatan yang tidak memungkinkan. Sedang pada agenda Evaluasi produk satu orang pulang lebih awal karena sedang mempersiapkan akreditasi sekolah dan agenda lain yang tidak dapat diwakilkan. (Daftar Hadir Peserta Evaluasi produk dalam lampiran Laporan ini)

Hasil Evaluasi Pendampingan

Pendampingan terhadap peserta Program Pengabdian Masyarakat Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTs di Kabupaten Wonosobo tahun 2022 dalam melaksanakan penugasan sesuai dengan fokus yang telah dipilih dilakukan oleh TIM. Kegiatan pendampingan dan bimbingan teknis ini dilakukan melalui:

1. Tim Pendamping melakukan komunikasi melalui telephone dan Media Social lainnya seperti; Facebook, Twiter dan Email
2. Tim mengadakan kunjungan ke unit kerja peserta pada setiap kabupaten/kota untuk memberikan bimbingan teknis
3. Tim Menyediakan layanan konsultasi melalui media Internet dan Telephone

Kegiatan pendampingan dan bimbingan teknis ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan Penugasan peserta PKG pada unit kerja masing-masing. Dari Kegiatan pendampingan dan bimbingan teknis ini diperoleh gambaran bahwa secara umum peserta telah siap untuk melaksanakan penugasan sesuai dengan focus yang yang ditunjukkan:

- a. telah siapnya rancangan/proposal PTK
- b. peserta telah melakukan *research* pendahuluan dan telah memulai mengadakan penelitian lapangan.
- c. beberapa peserta telah mengerjakan penugasan pada tahap penyempurnaan.

Hasil Penugasan (Produk)

Kegiatan evaluasi hasil penugasan (produk) merupakan *review* dari produk yang telah dikembangkan oleh peserta Program Pengabdian Masyarakat Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTs di Kabupaten Wonosobo tahun 2022, setelah mereka memperoleh pembekalan, penugasan dan pendampingan. Produk ini menjadi salah satu indikator pencapaian Program Pengabdian Masyarakat Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTs di Kabupaten Wonosobo tahun 2022. Adapun Hasil Penugasan (Produk) yang diharapkan adalah Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

KESIMPULAN

Rekam Proses

Untuk rekam proses program Panitia pelaksana telah mendokumentasi dalam umpan balik dari peserta dan foto yang dapat dilihat dalam lampiran laporan ini.

Kendala Pada Proses

Dari kegiatan yang telah selesai dilaksanakan tidak ada kendala berarti pada proses,



hanya ada beberapa catatan:

- a. Selama Program Pengabdian Masyarakat Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru MTs di Kabupaten Wonosobo tahun 2022 waktu pelatihan secara keseluruhan dianggap kurang salah satunya pada sesi PTK dan Media Pembelajaran
- b. Heterogenitas peserta dalam suatu kelas mengakibatkan perbedaan kepentingan, latar belakang pengalaman lapangan dan latar belakang pendidikan. Hal tersebut mengakibatkan beberapa modifikasi baik strategi maupun metode, dan juga perlakuan serta pengelolaan pembelajaran secara umum.
- c. Dengan pengelolaan menggunakan pengelompokan dan *sharing* antar perbedaan pengalaman lapangan ternyata merupakan suatu hal yang justru positif.

Pelaksanaan Program

Dari pelaksanaan Program yang dilaksanakan, maka dapat diberikan rangkuman pencapaiannya sebagai berikut:

a. Kegiatan Diklat

- 1) Ketercapaian jumlah sasaran peserta adalah 100 %
- 2) Keterlaksanaan strategi pelaksanaan 100 %
- 3) Ketercapaian hasil diklat ditunjukkan dari hasil pengamatan aktivitas peserta dapat disimpulkan bahwa Program ini dapat dikatakan telah mencapai sasaran yang ditetapkan.
- 4) Layanan akademik telah cukup memuaskan baik layanan pembelajaran maupun layanan akomodasi bagi peserta.

b. Pendampingan

- 1) Ketercapaian jumlah sasaran peserta adalah 100 %
- 2) Keterlaksanaan strategi pelaksanaan 100 %

c. Laporan Hasil Penelitian

- 1) Ketercapaian jumlah sasaran peserta adalah 100 %
- 2) Keterlaksanaan strategi pelaksanaan 100 %
- 3) Ketercapaian hasil ditunjukkan bahwa semua peserta Program telah dapat menyelesaikan penelitian Tindakan Kelas dengan baik.

SARAN

Agar segala kekurangan implementasi Program dapat diperkecil maka dimasa yang akan datang, sebaiknya;

- a. Perekrutan peserta harus benar-benar diperhatikan dengan konsentrasi dan pertimbangan matang dari segi waktu dan tempat.
- b. Substansi sesi PTK perlu dikembangkan melalui metode yang lebih variatif
- c. Waktu Pelaksanaan Pelatihan semestinya lebih diperpanjang.
- d. Untuk akomodasi seharusnya dilakukan survey terlebih dahulu terhadap konsumsi, tempat pelatihan dan sebagainya agar sesuai dengan kebutuhan Pelatihan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Casmudi, Sugianto, Indah Ika Ratnawati, & Ari Musdholifah. (2022). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) GURU SMK NEGERI 4 BALIKPAPAN. *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 1(3), 387-394.



- Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/1761>
- [2] Herlinawati Herlinawati, Marwa Marwa, & Syahdan Syahdan. (2022). WORKSHOP PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BERBASIS PENGGUNAAN MEDIA TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) BAGI GURU MADRASAH ALIYAH DARUL MUQOMAH PEKANBARU. *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 1(12), 2493–2500. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/4395>
- [3] Idra Putri. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IX.8 SEMESTER JULI- DESEMBER 2022 MTsN 1 KOTA PADANG. *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 1(12), 2519–2530. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/4399>
- [4] Hari Rohayati. (2022). PENERAPAN METODE PROBLEM POSSING PADA MATERI LINGKARAN SISWA KELAS VIII-2 SMP NEGERI 3 MATARAM SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2018/2019. *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 1(9), 1809–1820. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/3551>
- [5] Taqdisi Fatihah. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI ARITMATIKA SOSIAL PADA SISWA KELAS VII-8 SMPN 3 MATARAM MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2017/2018. *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 1(9), 1797–1808. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/JPM/article/view/3550>

2312

JPM

Jurnal Pengabdian Mandiri
Vol.2, No.11, November 2023



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN